

**PENGUNAAN KECERDASAN BUATAN (AI)
PERPLEXITY SEBAGAI MEDIA BELAJAR
MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS
NEGERI DI KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

Disusun Oleh:

FAJRI ARRAHMAN

21702010032

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN
2025**

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) Perplexity Sebagai Media Belajar Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Di Kota Palembang” oleh Fajri Arrahman telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Selatan.

Ujian dilaksanakan pada

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025
Pukul : 10:30 – 12:00 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi

TIM PENGUJI

- | | |
|---|--|
| 1. <u>Dendi, S.I.Kom., M.I.Kom</u>
NUPTK 9458770671130242 | Ketua () |
| 2. <u>Riko Fardiansyah, S.I.Kom., M.I.Kom</u>
NUPTK 6062760661130153 | Sekretaris () |
| 3. <u>Intan Putri S.I.Kom., M.I.Kom</u>
NUPTK 24427770671230342 | Penguji 1 () |
| 4. <u>Feiza Salsabila Deka S.I.Kom., M.I.Kom</u>
NUPTK 253777667723018 | Penguji 2 () |

Palembang, 19 Juli 2025

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ilmu komunikasi


Agus Srimuddin Pd.I., M.I.Kom
 NUPTK 1133758659131193

Ketua
 Program studi IlmuKomunikasi


Adli S.Sos.I., M.Sc
 NUPTK 5642768669130342

The Use of Artificial Intelligence (AI) Using Perplexity as a Learning Medium for Communication Science Students at Palembang City State University

Fajri Arrahman
Universitas of Sumatera Selatan
Fajriarrahan1201@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze and describe the use of the artificial intelligence (AI) application Perplexity in the academic activities of Communication Science students in the city of Palembang. Using a qualitative approach, this study focuses on a deep understanding of the patterns of Perplexity utilization and its impact on the learning process of students. The results indicate that students who actively use Perplexity experience improvements in cognitive abilities, such as systematic thinking, structuring arguments, and efficiency in completing tasks. This situation reinforces the Media System Dependency theory which states that media has a significant impact when it becomes the primary source in achieving educational goals. Conversely, students who use Perplexity situationally still rely more on conventional learning methods. In the framework of New Media Theory, this phenomenon shows the differences in technology adoption among students, where Perplexity is regarded as an interactive tool that supports learning, but has not entirely replaced the role of human interaction. These findings underscore the importance of the wise utilization of AI in the ever-evolving academic world.

Keywords: Artificial Intelligence, Perplexity, Academic Activities, Communication Studies Students, New Media.

PENGUNAAN KECERDASAN BUATAN (AI) PERPLEXITY SEBAGAI MEDIA BELAJAR MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI DI UNIVERSITAS NEGERI KOTA PALEMBANG

Fajri Arrahman
Universitas Sumatera Selatan
Fajriarrahan1201@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan penggunaan aplikasi kecerdasan buatan (AI) Perplexity dalam aktivitas akademik mahasiswa Ilmu Komunikasi di Kota Palembang. Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam mengenai pola pemanfaatan Perplexity, serta dampaknya terhadap proses belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang secara aktif menggunakan Perplexity mengalami peningkatan kemampuan kognitif, seperti berpikir sistematis, menyusun argumen secara terstruktur, dan efisiensi dalam menyelesaikan tugas. Kondisi ini menguatkan teori Media System Dependency yang menyatakan bahwa media berdampak signifikan ketika menjadi sumber utama dalam mencapai tujuan edukatif. Sebaliknya, mahasiswa yang menggunakan Perplexity secara situasional masih lebih mengandalkan metode pembelajaran konvensional. Dalam kerangka New Media Theory, fenomena ini menunjukkan perbedaan adopsi teknologi di kalangan mahasiswa, di mana Perplexity dinilai sebagai alat bantu interaktif yang mendukung pembelajaran, namun belum sepenuhnya menggantikan peran interaksi manusia. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pemanfaatan AI secara bijak dalam dunia akademik yang terus berkembang.

Kata kunci: Kecerdasan Buatan, Perplexity, Aktivitas Akademik, Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Media Baru.